PENGARUH MODAL, TINGKAT PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO DI KECAMATAN PONTIANAK KOTA

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

NEVY DIAH VITALOKA

NIM. B1011211050

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Nevy Diah Vitaloka
NIM	:	B1011211050
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	"Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, dan Teknologi Terhadap Usaha Mikro di Kecamatan Pontianak Kota"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Proposal / Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Proposal / Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 12 Agustus 2025

Nevy Diah Vitaloka
NIM. B1011211050

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Nevy Diah Vitaloka
NIM	:	B1011211050
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro di Kecamatan Pontianak Kota

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 12 Agustus 2025

Nevy Diah Vitaloka
NIM. B1011211050

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Di Kecamatan Pontianak Kota

Penanggung Jawab Yuridis

Nevy Diah Vitaloka
B1011211050

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA)	:	16 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1	Pembimbing Utama	Dr. Meiran Panggabean, S.E., M.Si. NIP 196205251987031002	06/08 2025	
2	Ketua Penguji	Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si. NIP 196404281989031004	31/07 2025	
3	Anggota Penguji	Fara Dina, S.E., M.E. NIP 198607302019032010	06/08 2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 13 AUG 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP 197706152003121004

Dipindai dengan CamScanner

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesabaran, dan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro di Kecamatan Pontianak Kota" yang merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar sarjana Strata 1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Sesungguhnya penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan Tugas Akhir ini telah berjalan dengan baik. Hingga terselesaikannya penulisan Tugas Akhir ini telah menerima banyak bantuan waktu, tenaga, dan pikiran dari berbagai pihak. Sehubungan itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati maka pada kesempatan kali ini perkenalkanlah penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
3. Ibu Metasari Kartika. S.E., M.E. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
4. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
5. Bapak Dr. Meiran Panggabean, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan arahan kepada penulis sehingga Tugas Akhir ini terselesaikan dengan baik dan lancar.
6. Bapak Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si. dan Ibu Fara Dina, S.E., M.E. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan dan saran dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
7. Bapak Ibu dosen yang telah membagikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
8. Seluruh Staff Akademik, Perpustakaan, Tata Usaha dan Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah membantu proses administrasi dalam penyelesaian Tugas Akhir.
9. Cinta pertama dan panutanku Ayahanda Daliyo dan kepada pintu surgaku Ibunda Ratnawati. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun kalian tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta selalu memprioritaskan pendidikan dan kebahagian anak-anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga

yang hampir retak dan bersatu kembali memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat kalian lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan bungsunya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga ayah dan ibu selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.

10. Kedua paman dan bibi tersayang, yang telah dianggap sebagai kedua orang tua angkat Bapak Ramdani dan Ibu Asnaini. Terima kasih penulis ucapkan atas segala kasih sayang, doa, perhatian, dan dukungan yang tiada henti sejak awal hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini. Nasihat, semangat, dan pengorbanan yang telah diberikan menjadi kekuatan bagi saya untuk terus berjuang dan tidak menyerah. Semoga segala kebaikan dan ketulusan hati paman dan bibi mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.
11. Kepada panutan penulis yang selalu menjadi motivasi untuk terus menjalani kehidupan, terimakasih kepada kakakku tersayang, Gandhi Ari Anggara. Terima kasih atas segala dukungan, semangat, dan perhatian yang selalu diberikan. Terima kasih telah menjadi teladan, sahabat, sekaligus menjadi motivator dalam setiap langkah penulis. Nasihat, canda, tawa dan kesabarannya membuat perjalanan penyusunan Tugas Akhir ini terasa lebih ringan.
12. Kepada sepupuku tersayang, Ocvi Novitasari, Airul Maulana dan Munaya Aqila. Terima Kasih penulis ucapkan yang selalu hadir memberikan dukungan, doa, serta kebersamaan dalam setiap langkah perjalanan ini. Terima Kasih atas semangat, bantuan, dan perhatian yang telah kalian berikan sejak awal hingga selesainya penyusunan Tugas Akhir ini. Kehadiran kalian bukan hanya sebagai saudara, tetapi juga sebagai sahabat yang selalu menguatkan. Terima Kasih atas kebersamaan, kasih sayang, canda, tawa dan semangat yang tak pernah surut di kala suka maupun duka.
13. Keluarga Besar Bujang Ali, Terima Kasih penulis ucapkan atas segala doa, dukungan, dan semangat yang telah diberikan. Setiap langkah perjuangan ini terasa lebih ringan berkat semangat dan dukungan yang diberikan.
14. Terima Kasih juga kepada calon kakak ipar, Siti Khodijah atas doa, dukungan, bantuan, serta perhatian yang telah diberikan. Kehadiran dan semangat yang selalu disampaikan menjadi dorongan berharga yang turut membantu penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini.
15. Sahabat–sahabat seperjuangan, Fitria Hilga, Dwifa Wandini, dan Ira Kahirunnisa. Terima Kasih atas setiap canda, tawa, semangat dan dukungan yang tiada henti serta bantuan dalam segala hal selama penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga kita semua dimudahkan dalam segala hal yang akan kita jalankan untuk masa depan dan sukses di jalan masing-masing.

16. Terima kasih juga teman-teman SMA yang masih setia bersama penulis hingga saat ini, Diva Fahrul Faiq, Muhammad Farhan dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, dukungan, serta semangat yang telah diberikan kepada penulis.
17. Tidak lupa juga penulis ucapkan Terima Kasih kepada seseorang yang tidak dapat disebutkan, namun perannya begitu berarti dalam perjalanan perkuliahan ini. Terima Kasih telah menemani sejak awal perkuliahan, memberikan semangat, serta mambantu hingga menemukan arah dan judul Tugas Akhir ini. Kehadiran dan dukunganmu akan selalu menjadi bagian berharga yang tidak terlupakan.
18. Teman-teman mahasiswa Ekonomi Pembangunan Angkatan 2021, terkhusus kelas A. Terima Kasih atas kebersamaan dan bantuannya selama masa perkuliahan.
19. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan demi kelancaran penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini.
20. Terakhir, untuk diri saya sendiri. Terima kasih Nevy Diah Vitaloka. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih atas kesabaran, ketekunan, dan keberanian yang telah kamu tunjukkan sepajang perjalanan ini. Terima Kasih karena tetap tegar menghadapi lelah, ragu, dan putus asa, namun tidak memilih untuk menyerah, tetap berusaha, dan berjuang menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan sebaik-baiknya. Semua perjuangan, kebangkitan dari kegagalan, dan usaha maksimal yang telah dilakukan menjadi bukti nyata kekuatan dan keteguhan dirimu sendiri. Semoga semua pengalaman ini menjadi pijakan untuk terus tumbuh dan mencapai keberhasilan di masa mendatang.

Pontianak, 12 Agustus 2025

Nevy Diah Vitaloka

PENGARUH MODAL, TINGKAT PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO DI KECAMATAN PONTIANAK KOTA

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya usaha mikro, memiliki peran penting dalam perekonomian daerah dengan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Namun, pelaku usaha mikro sering menghadapi tantangan seperti keterbatasan modal, rendahnya tingkat pendidikan, dan kurang optimal pemanfaatan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal, Tingkat Pendidikan, dan teknologi terhadap pendapatan usaha mikro di Kota Pontianak. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan regresi linier berganda, data dikumpulkan dibagikan dari 86 responden melalui kuesioner, pelaku usaha mikro menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, modal dan Tingkat Pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha mikro, sedangkan Teknologi tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan dengan Adjusted R^2 sebesar 0,2500, yang berarti 25% variasi pendapatan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independent tersebut. Temuan ini menekankan pentingnya meningkatkan akses modal dan Pendidikan untuk meningkatkan kinerja dan pendapatan usaha mikro.

Kata Kunci: Modal, Tingkat Pendidikan, Teknologi, Pendapatan, Usaha Mikro

PENGARUH MODAL, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO DI KECAMATAN PONTIANAK KOTA

Oleh : Nevy Diah Vitaloka

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Usaha Mikro memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia, khususnya di Kota Pontianak. Karena mampu menyerap tenaga kerje dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Menurut BPS, sekitar 99% daro total unit usaha di Indonesia adalah usaha mikro, yang menunjukkan kontribusi signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional. Namun, usaha mikro masih menhadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan modal, rendahnya Tingkat Pendidikan, dan kurangnya pemanfaatan teknologi. Berdasarka Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perseorangan dengan omzet maksial Rp 50 juta, tidak termasuk tanah dan Pembangunan.

Kota Pontianak, jumlah usaha mikro menunjukkan fluktuasi. Data Dinas Koperasi Kota Pontianak tahun 2023 mencatat ada 622 unit usaha mikro di Kecamatan Pontianak Kota. Meskipun jumlah tersebut signifikan, banyak pelaku usaha yang masih beroperasi secara konvensional. Sekitar 69% pelaku usaha mikro bergantung pada modal sendiri karena keterbatasan akses ke Lembaga keuangan formal.

Dari segi Pendidikan, mayoritas pelaku usaha di Pontianak memiliki latar belakang Pendidikan SMA atau lebih rendah, yang berdampak pada kemampuan manajerial dan adaptasi pasar. Pendidikan sangat penting untuk mendukung pengambilan Keputusan dan meningkatkan produktivitas.

Pemanfaatan teknologi juga belum optimal. Walaupun beberapa pelaku usaha menggunakan media sosial seperti Instagram, Fecebook, dan Tiktok, hanya sekitar 30% usaha mikro di Pontianak yang menerapkan teknologi digital dalam operasional. Padahal, teknologi dapat meningkatkan efisiensi produksi dan memperluas pasar.

2. Permasalahan

Usaha mikro memainkan peran penting dalam perekonomian nasional dan daerah, termasuk Kota Pontianak. Dengan kemampuan untuk menciptakan lapangan kerje, mengurangi pengangguran, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Meskipun jumlah pelaku usaha mikro terus bertambah, banyak yang masih menghadapi kesulitan dalam meningkatkan pendapatan yang cenderung fluktuatif dan satgnan akibat berbagai

tantangan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan modal, dimana sekitar 69% pelaku usaha mikro tergantung pada modal sendiri karena akses yang sulit Lembaga keuangan formal. Selain itu, rendahnya Tingkat Pendidikan Sebagian besar pelaku usaha hanya berpendidikan SMA ke bawah menjadi masalah, menghambat kemampuan manajerial dan pengambilan Keputusan yang efektif. Tantangan lainnya adalah pemanfaatn teknologi, meskipun penting untuk efisiensi dan perluasa pasar, hanya sekitar 30% pelaku usaha mikro di Pontianak yang menggunakan teknologi digital secara aktif, disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, keterampilan, dan investasi yang diperlukan.

3. Tujuan Penelitian

1) Untuk menganalisis pengaruh modal terhadap pendpaatan Usaha Mikro di Kota Pontianak.
2) Untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan pada pemilik ushaa terhadap Usaha Mikro di Kota Pontianak.
3) Untuk menganalisis pengaruh teknologi tehrdap pendapatan Usaha Mikro di Kota Pontianak.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitif dengan metode deskriptif korelasional untuk menganalisis pengaruh modal, Tingkat Pendidikan, dan teknologi terhadap pendapatan usaha mikro di Kecamatan Pontianak Kota. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder, dimana data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku usaha mikro, dan data sekunder diperoleh dari instansi terkait seperti Dinas Koperasi dan UKM Kota Pontianak serta Badan Pusat Statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha mikro di Kecamatan Pontianak Kota yang berjumlah 622 unit usaha, dan pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan Tingkat kesalaga 10%, sehingga diperoleh 86 responden sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria pelaku usaha aktif bergerak di sektor pedagangan, jasa, atau manuafktur, serta bersedia menjadi responden. Variabel yang digunakan meliputi Modal (X1), Tingkat Pendidikan (X2), dan Teknologi (X3) sebagai variabel independen, serta pendapatan usha mikro (Y) sebagai variabel dependen. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan bantuan software Eviews 10, disertai dengan uji asumsi klasik (Normalitas, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas), uji t untuk mengukur pengaruh parsial, uji F untuk mengukur pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk melihat besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

5. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menganlisis pengaruh modal, Tingkat Pendidikan, dan teknologi terhadap pendapatan usaha mikro di Kecamatan Pontianak Kota. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh bahwa variabel modal dan Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha mikro, sedangkan teknologi tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial. Koefisien regresi modal 0,3509 menunjukkan bahwa peningkatan modal sebesar 1% akan meningkatkan pendapatan sebesar 0,3509%, sementara koefisien Pendidikan sebesar 0,2195 menunjukkan bahwa

peningkatan Pendidikan akan menaikkan pendapatan sebesar 21,95%. Variabel teknologi yang diukur dengan variabel memiliki koefisien 0,0496, namun tidak signifikan secara statistik, yang menunjukkan bahwa meskipun usaha mikro yang menggunakan teknologi memiliki pendapatan rata-rata 4,96% lebih tinggi, pengaruhnya tidak cukup kuat secara parsial.

Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, dibuktikan dengan nilai F- statistic sebesar 9,1149 dan nilai signifikan 0,0000 (<0,05). Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa sebesar 25% variasi pendapatan usaha mikro dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar modal. Penelitian ini memperkuat temuan bahwa modal dan Pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro, sementara teknologi masih menghadapi kendala dalam implementasi optimal di kalangan pelaku usaha.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

1) Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan, dam Teknologi terhadap Pendapatan Usaha Mikro di Kota Pontianak. Dengan menerapkan regresi linier berganda dan uji asumsi klasik, kesimpulan dari penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Modal berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usaha mikro di Kota Pontianak. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikasikan untuk variabel modal sebesar 0,0001 < 0,05 yang mengindikasikan bahwa secara parsial modal berdampak positf dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro.
2. Tingkat pendidikan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha mikro di Kota Pontianak. Dengan nilai signifikansi untuk variabel tingkat pendidikan sebesar 0,0382 < 0,05, ini menunjukkan bahwa secara parsial, tingkat pendidikan berdampak positif dan sugnifikan terhadap pendapatan.
3. Penggunaan Teknologi yang diukur dengan variabel dummy ,tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha mikro di Kecamatan Pontianak Kota. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,8437 > 0,05, yang berarti meskipun koefisen regresinya positif 0,0496, pengarunya tidak signifikan. Pada penelitian ini menjawab pertanyaan ketiga, meskipun arah pengaruhnya positif, perbedaan pendapatan antara pelaku usaha yang menggunakan teknologi dan tidak belum cukup kuat untuk dianggap berdampak nyata dalam konteks model penelitian ini.

2) Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah dan Lembaga keuangan, perlu adanya perluasan pada akses pembiayaan dan perlu adanya program pelatihan kewirausahaan yang berfokus

pada pelaku usaha mikro, terutama dalam memanajemen keuangan, rpoduksi, dan strategi pengembangan usaha sangat perlu dikembangkan.

2. Pelaku usaha harus meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan melalui Pendidikan di nonformal, mengikuti pelatihan, dan pelaku usaha perlu memanfaatkan teknologi secara optimal.
3. Lembaga Pendidikan dan swasta lebih berperan aktif dalam membantu untuk meningkatkan literasi pada digitak dan wirausahaan Masyarakat bisa melakukan pelatihan dan memberikan pendampingan pada usaha yang berkelanjutan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIASI i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ii
LEMBAR YURIDIS iii
UCAPAN TERIMA KASIH iv
ABSTRAK vii
RINGKASAN viii
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
1. PENDAHULUAN 2
2. KAJIAN TEORI 4
2.1 Tinjauan Teori 4
2.1.1 Usaha Mikro 4
2.1.2 Modal 5
2.2 Tinjauan Empiris 6
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 10
2.3.1 Kerangka Konseptual 10
2.3.2 Hipotesis 10
3. METODE PENELITIAN 11
3.1 Bentuk Penelitian 11
3.2 Tempat dan waktu penelitian 11
3.3 Jenis dan Sumber Data 11
3.4 Populasi dan Sampel 11
3.5 Teknik Penarikan Sampel 11
3.6 Jumlah Sampel 12
3.7 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 12
3.8 Metode Analisis 13
3.8.1 Regresi Linier Berganda 13
3.8.2 Uji t 13
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 14

4.1 Hasil Penelitian 14
4.1.1 Karakteristik Responden 14
4.1.2 Model Refgresi Linier Berganda 15
4.1.3 Uji Asumsi Klasik 16
4.1.4 Uji Hipotesis 17
4.2 Pembahasan 19
4.2.1 Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro 19
4.2.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro 19
4.2.3 Pengaruh Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro 20
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 20
5.1 Simpulan 20
5.2 Rekomendasi 21
DAFTAR RUJUKAN 22
LAMPIRAN 26

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Usaha Mikro berdasarkan Kecamatan Tahun 2023 2
Tabel 1. 2. Status Pendidikan Masyarakat 5 Tahun ke atas menurut Kota Pontianak, 2023 3
Tabel 4. 1 karakteristik Responden 14
Tabel 4. 2 Hasil Estimasi Model Regresi Linier Berganda 16
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas 16
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heterosdastisitas 17
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas 17
Tabel 4. 6 Hasil Uji Signifikan t 18
Tabel 4. 7 Hasil Uji Signifikan F 18
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 10

PENGARUH MODAL, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO DI KOTA PONTIANAK

[1]Nevy Diah Vitaloka

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), especially micro businesses, have an important role in the regional economy with a significant contribution to the creation of jobs and increasing community income. However, micro business actors often face challenges such as limited capital, low levels of education, and less than optimal use of technology. This study aims to analyze the effect of capital, education level, and technology on micro business income in Pontianak City. Using a quantitative approach with multiple linear regression, data were collected and distributed from 86 respondents through questionnaires, micro business actors using purposive sampling techniques. The results of the study indicate that partially, capital and education level have a significant effect on micro business income, while technology does not show a significant effect. Simultaneously, the three variables have a significant effect with an Adjusted R2 of 0.2500, which means that 25% of the variation in income can be explained by the three independent variables. This finding emphasizes the importance of increasing access to capital and education to improve the performance and income of micro businesses.

Keywords: *Capital, Education Level, Technology, Income, Micro Business*

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya usaha mikro, memiliki peran penting dalam perekonomian daerah dengan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Namun, pelaku usaha mikro sering menghadapi tantangan seperti keterbatasan modal, rendahnya tingkat pendidikan, dan kurang optimal pemanfaatan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal, Tingkat Pendidikan, dan teknologi terhadap pendapatan usaha mikro di Kota Pontianak. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan regresi linier berganda, data dikumpulkan dibagikan dari 86 responden melalui kuesioner, pelaku usaha mikro menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, modal dan Tingkat Pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha mikro, sedangkan Teknologi tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan dengan Adjusted R^2 sebesar 0,2500, yang berarti 25% variasi pendapatan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independent tersebut. Temuan ini menekankan pentingnya meningkatkan akses modal dan Pendidikan untuk meningkatkan kinerja dan pendapatan usaha mikro.

Kata Kunci: Modal, Tingkat Pendidikan, Teknologi, Pendapatan, Usaha Mikro

[1]b1011211050@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia, khususnya di Kota Pontianak. Sektor ini memberikan kontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi lokal. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), usaha mikro mencakup 99% dari total unit usaha di Indonesia, yang menunjukkan betapa pentingnya sektor ini dalam menjaga stabilitas ekonomi. Namun, usaha mikro sering menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan modal, kualitas sumber daya manusia yang rendah, dan terlambatnya adaptasi terhadap teknologi.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008, usaha mikro didefinisikan sebagai usaha yang produktif dapat dimiliki oleh perorangan atau badan usaha perseorangan yang mempunyai omset Rp 50 juta, tidak termasuk dengan biaya tanah dan bangunan tempat usahanya.

Kota pontianak menunjukkan perkembangan positif pada setiap tahunnya, dengan berbagai dukungan dari pemerintah dalam pertumbuhan sektor ekonomi ini. Hal ini terlihat dari peningkatannya jumlah pelaku usaha Mikro yang semakin signifikan. Peningkatan ini tidak hanya dapat mencerminkan pertumbuhan jumlah usaha saja, tetapi juga meningkatkan aset Usaha Mikro.

Tabel 1. 1 Jumlah Usaha Mikro berdasarkan Kecamatan Tahun 2023

NO	KECAMATAN	TAHUN						
		2017	**2018**	**2019**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**
1	Pontianak Barat	792	983	1.035	1.035	1.254	593	839
2	Pontianak Selatan	1.388	1.466	1.522	1.522	864	530	429
3	Pontianak Utara	283	428	495	495	555	307	781
4	Pontianak Timur	767	933	1.146	1.146	583	417	493
5	**Pontianak Kota**	**2.481**	**2.614**	**2.616**	**2.616**	**1.402**	**893**	**622**
6	Pontianak Tenggara	588	718	718	718	371	347	184
Jumlah Usaha Mikro		6.299	7.142	7.532	7.532	5.029	3.087	3.348

Sumber : (Dinas Koperasi, 2023)

Tabel 1.1 ini menunjukkan adanya perubahan yang tidak stabil dalam jumlah Usaha Mikro di setiap Kecamatan pada setiap tahunnya. Pada Kecamatan Pontianak Kota menunjukkan **622** usaha mikro yang tersebar, dimana usaha mikro memiliki peran penting dalam perekonomian Kota Pontianak. Meskipun, pelaku usaha juga harus menghadapi berbagai tantangan.

Yang merupakan salah satu usaha yang perkembangannya sangat pesat, Pontianak memiliki banyak pelaku usaha mikro dan menengah yang tersebar di berbagai sektor, seperti perdagangan, jasa, dan manufaktur. Namun, meskipun kontribusinya sangat besar,

Usaha Mikro juga sering menjadi tantangan untuk dapat mengembangkan usahanya. Salah satunya faktor krusial menjadi faktor yang mempengaruhi dalam keberhasilan usaha yaitu Modal. Modal menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha mikro. Dengan modal yang memadai sanat diperlukan agar pelaku usaha dapat berinvestasi dalam mengelola bahan baku, peralatan, dan infrastruktur yang di perlukan untuk meningkatkan produktivitas. Dengan adanya modal yang cukup dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi, sumber modal menjadi salah satu kendala yang di hadapi para pelaku Usaha Mikro, khususnya di daerah - daerah yang jauh dari pusat keuangan seperti Pontianak. "Pelaku Usaha Mikro mayoritas masih Unbankable, makanya BI (Bank Indonesia) mencatat 69% pelaku Usaha Mikro masih membiayai usahanya dengan modal sendiri." (Menkop UKM).

Tingkat Pendidikan juga berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha Mikro. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kapasitas manajerial, perencanaan usaha, dan kemampuan untuk menghadapi dinamika pasar yang terus berubah. Di Kota Pontianak, pengelolah Usaha Mikro memiliki tingkat pendidikan yang relatif rendah, yang mengakibatkan kurangnya pengetahuan tentang strategi bisnis yang modern, keuangan, dan teknologi. Penelitian (Syahadatina et al., 2022) menunjukan bahwa tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi kemampuan kinerja seseorang dan pengetahuan pelaku Usaha Mikro. Tingkat pendidikan yang ditempuh oleh pelaku Usaha Mikro menjadi penentu dalam meningkatkan kinerja dan keahlian berwirausaha. Namun, masalah muncul ketika tingkat pendidikan yang rendah juga mempengaruhi kinerja pelaku Usaha Mikro.

Tabel 1. 2. Status Pendidikan Masyarakat 5 Tahun ke atas menurut Kota Pontianak, 2023

NO	Status Pendidikan	Tahun (%)
1	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	4,12
2	SD/MI/Paket A	10,65
3	SLTP/MTs/Paket B	5,36
4	SMU/SMK/MA/Paket C	5,27
5	Diploma I s.d Universitas	5,46
6	Jumlah yang Masih Sekolah	24,11
7	Tidak Bersekolah Lagi	68,15

Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2023)

Berdasarkan tabel 1.2. diatas menunjukkan bahwa secara umum, status pendidikan di Kota Pontianak menunjukkan peningkatan dalam akses pendidikan. Namun masih ada

beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Peningkatan kualitas pada pendidikan dan perluasan akses ke pendidikan yang lebih tinggi dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kota Pontianak.

Pada era digital saat ini, perkembangan teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan pencapaian hasil Usaha Mikro. Teknologi tidak hanya memudahkan proses produksi, tetapi juga memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Di Kota Pontianak, banyak Usaha Mikro yang memanfaatkan teknologi untuk mempromosikan usaha mereka. Dengan menggunakan media sosial seperti Instagram, Fecebook, dan Tiktok, para Usaha Mikro dapat menjangkau konsumen yang lebih luas tanpa harus mengeluarkan biaya promosi yang besar. Pelaku Usaha Mikro perlu mengembangkan usaha mereka dengan memanfaatkan media digital, terutama media sosial. (Patma et al., 2021) Hal ini menjadi tantangan di tengah persaingan yang semakin ketat. Sekitar 30% Usaha Mikro di Pontianak menggunakan teknologi digital dalam operasional sehari-hari, meskipun sebagian dari mereka mengalami keterbatasan dalam pengetahuan dan modal untuk berinvestasi dalam teknologi.

Kota Pontianak, memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan sektor perdagangan dan jasa. Namun, usaha mikro di kota ini menghadapi tantangan, seperti keterbatasan akses modal, rendahnya Tingkat Pendidikan pemilik usaha, dan lambatnya dalam menanggapi teknologi yang semakin maju. Dengan memanfaatkan potensi ini, Kota Pontianak dapat mendorong pertumbuhan Usaha Mikro secara signifikan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang lebih kuat dalam beberapa aspek, termasuk akses modal, peningkatan kualitas pendidikan bagi pengelola Usaha Mikro, dan penguasaan teknologi yang lebih luas.